

Kaba Amai Tjilako Karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah Kajian:Struktural

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



RIAWATI
NIM 1200937/2012

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016

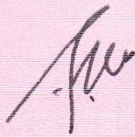
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah:
Kajian Struktural
Nama : Riawati
NIM : 2012/1200937
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

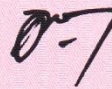
Padang, Februari 2016

Pembimbing I,



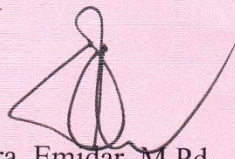
Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 19740110 199903 2 001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst., S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Riawati
NIM : 2012/1200937

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

***Kaba Amai Tjilako* Karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah**
Kajian: Struktural

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M. Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst., S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum.
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.

2.

3.

4.

5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya, dengan judul *kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah: Kajian Struktural ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi lain.
3. Di dalam skripsi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sangsi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Riawati
NIM 2012/ 1200937

ABSTRAK

Riawati, 2012. “Kaba Amai Tjilako Karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah Kajian Struktural”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur yang terdapat di dalam *kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah hubungan unsur-unsur intrinsik berupa tema, alur, penokohan, latar, gaya bahasa, sudut pandang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahap pertama membaca dan menerjemahkan *kaba* ke dalam bahasa Indonesia, menandai bagian *kaba* yang menjadi fokus penelitian. Teknik analisis data dilakukan dengan, mendeskripsikan data yang berhubungan dengan struktur dalam *kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah, mengidentifikasi data sesuai dengan konsep yang digunakan di dalam penelitian, manafsirkan data yang telah terkumpul, menyimpulkan hasil penelitian serta melaporkan hasil penelitian mengenai struktur *kaba Amai Tjilako*.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, struktur di dalam *Kaba Amai Tjilako* yaitu unsur intrinsik. Unsur intrinsik terdiri atas tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Tema dalam *kaba* ini terdiri atas dua bagian, yaitu tema utama dan tema tambahan, alur terdiri atas tiga bagian alur (tahap awal, tengah, dan akhir). Pada tahap awal menceritakan tahap pengenalan nama-nama tokoh, suasana, dan pengenalan latar. Tahap tengah menceritakan awal munculnya konflik hingga mencapai klimaks, dan berakhir dengan penyelesaian atas munculnya konflik tersebut. Tahap selanjutnya adalah tahap akhir. Dalam tahap ini yang dipaparkan ialah akhir dari cerita di dalam *Kaba Amai Tjilako*. Penokohan dalam *kaba* terdiri atas dua bagian yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Latar dalam *kaba* terdiri atas tiga bagian, latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga. Gaya bahasa yang banyak digunakan dalam *kaba* adalah gaya bahasa kiasan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah Swt karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Kaba Amai Tjilako yang Ditulis Sjamsuddin Sutan Radjo Endah Kajian Struktural***. Tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Peneliti dalam melakukan penulisan telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Almarhum ayah dan kakakku. Selanjutnya terima kasih kepada ibu dan adikku yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa bagi peneliti. Semoga Allah Swt berkenan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk membuat mereka bangga.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak M. Ismail Nst.,S.S., M.A. sebagai pembimbing II sekaligus Penasehat Akademis yang telah membimbing dan memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Emidar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
6. Bapak dan Ibu Dosen, dan staf Tata Usaha Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
7. Keluarga tercinta dan teman-teman yang telah memberi semangat dan doa serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya.
8. Teman-teman semua, Dwitya, Leni, Vonda, Yola, Cuid, Wici semua sahabat di kelas sastra dan di kos parkit tiga nomor sembilan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan bagi peneliti untuk tetap berjuang dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori.....	6
1. Hakikat Fiksi	6
2. Hakikat Kaba Sebagai Genre Fiksi	6
a. Pengertian Kaba	7
b. Pengelompokkan Kaba.....	8
c. Fungsi Kaba	9
3. Pendekatan Analisis Fiksi	9
4. Struktur Kaba	10
a. Unsur Intrinsik	12
1) Tema.....	13
2) Alur	15
3) Penokohan.....	17
4) Latar	19
5) Sudut Pandang.....	19
6) Gaya Bahasa.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
B. Data dan Sumber Data Penelitian	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Pengabsahan Data	29
E. Teknik Penganalisisan Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Struktur Kaba Amai Tjilako.....	31
B. Pembahasan Struktur Kaba Amai Tjilako.....	38
1. Struktur Kaba Amai Tjilako.....	38
a. Unsur Intrinsik Kaba Amai Tjilako.....	39
1) Tema.....	39
2) Alur	42
3) Penokohan.....	61
4) Latar	77
5) Sudut Pandang.....	86
6) Gaya Bahasa.....	88
C. Hubungan Unsur Intrinsik Fiksi.....	96
1. Hubungan Alur dengan Tokoh.....	96
2. Hubungan Latar dan Alur.....	97
3. Hubungan Tokoh dan Latar	98
4. Hubungan Tema, Alur, Tokoh, dan Latar	99
5. Hubungan Gaya Bahasa dan Tokoh.....	100
6. Hubungan Gaya Bahasa dan Sudut Pandang	100
7. Hubungan Gaya Bahasa dan Latar	101
8. Bagan Hubungan Unsur Intrinsik.....	102
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	103
B. Saran.....	105
 DAFTAR PUSTAKA	107
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diasumsikan sebagai fenomena yang memiliki struktur yang saling terkait satu sama lain. Struktur tersebut memiliki bagian yang kompleks, sehingga pemaknaan harus diarahkan ke dalam hubungan antarunsur secara keseluruhan. Unsur-unsur pembangun karya sastra meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Rachmad Djoko Pradopo (1993:118-119), menyatakan bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur yang merupakan susunan bangunan yang bersistem, antara unsur yang satu dan yang lain menunjukkan hubungan timbal balik dan saling menentukan, keutuhan unsur dalam karya sastra bukan hanya merupakan kumpulan benda yang berdiri sendiri, melainkan yang saling terkait.

Salah satu bentuk karya sastra adalah *kaba*. *Kaba* merupakan salah satu warisan budaya Minangkabau. Pada awal lahirnya, *kaba* berbentuk sastra lisan. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan pengetahuan masyarakat, maka *kaba* ini sudah mulai dicetak atau dibukukan. *Kaba* merupakan karya sastra yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik bersumber pada teks sastra itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik berasal dari sumber-sumber di luar karya sastra. Kedua unsur inilah yang sering disebut kritikus dalam membicarakan karya sastra.

Kaba tergolong ke dalam sastra lisan (*oral literature*), suatu karya sastra yang disampaikan secara lisan dengan didendangkan atau dilagukan, yang

adakalanya diiringi alat musik *saluang* (alat musik tiup dari bambu) atau rebab. Cerita *kaba* dengan mudah didendangkan karena gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa prosa berirama. Selain itu setelah perkembangan zaman, *kaba* ditulis dalam bentuk naskah atau buku catatan untuk diwariskan ke generasi selanjutnya (Djamaris, 2002:78). Unsur-unsur dalam karya sastra akan membangun karya sastra itu secara keseluruhan.

Kaba Amai Tjilako merupakan sebuah *kaba* yang berbeda. Ceritanya mengenai seorang ibu, seorang anak laki-laki, dan dua orang anak perempuannya. Rombok sangat mementingkan uang dan harta, sehingga ia memiliki enam orang suami. Setiap anak memiliki ayah yang berbeda. Ia dengan mudah menceraikan suaminya bila tidak menguntungkannya lagi. Hal seperti ini juga dilakukannya kepada menantunya. Ia tidak menyukai suami Aminah yang miskin. Ia memaksa Aminah bercerai dengan suaminya agar dapat menikah dengan Sutan Sati, suami Upik yang telah meninggal. Sutan Sati menolak untuk menikah dengan Aminah. Pada akhirnya Aminah hidup sengsara, menjadi gila karena perbuatan ibunya. Rombok juga menceraikan Sutan Barbangso dengan istrinya, sehingga ia terpaksa hidup menderita. Hidupnya baru menjadi baik setelah bersatu kembali dengan istrinya.

Struktur karya sastra merupakan unsur-unsur bersistem dan memiliki hubungan timbal balik yang saling berhubungan satu sama lainnya. Struktur di dalam *kaba* berguna untuk mengetahui mengenai tokoh, penokohan atau watak, latar, serta berbagai unsur lainnya yang mendukung terbentuknya struktur *kaba*. Analisis struktural ini bertujuan untuk memaparkan dengan serinci-rincinya

mengenai unsur-unsur yang membangun *kaba* itu serta keterkaitan antar unsur yang membangun *kaba* itu sendiri.

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur ini yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah karya sastra adalah unsur yang secara langsung ikut membangun cerita. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi tidak mempengaruhi pembangunan sebuah karya sastra tersebut.

Struktural merupakan pendekatan yang memandang dan memahami karya sastra dari segi struktur karya itu sendiri. Dalam analisisnya difokuskan pada unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam karya sastra serta hubungannya dengan unsur-unsur lainnya. Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya suatu kajian untuk memahami struktur *kaba Amai Tjilako* dengan suatu uraian yang lebih mendalam dan sistematis. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakanlah analisis struktural. Analisis struktural terhadap *kaba Amai Tjilako* lebih ditekankan kepada aspek intrinsiknya, yaitu analisis mengenai karya sastra itu sendiri tanpa melihat kaitannya dengan hal yang berada di luarnya. Hal demikian membuat peneliti tertarik untuk meneliti *kaba* ini dengan judul penelitian *Kaba Amai Tjilako karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah: Kajian Struktural*.

B. Fokus Masalah

Banyaknya nilai yang terkandung dalam *kaba* membuat sastra lisan ini tidak pernah kering untuk dijadikan bahan penelitian. *Kaba* menceritakan masalah hidup dan kehidupan yang terjadi dalam masyarakatnya. Namun, pada dasarnya

kaba lebih dominan menceritakan kejadian atau peristiwa yang terjadi di daerah Minangkabau, karena pada umumnya pengarang *kaba* itu berasal dari Minangkabau. Ada banyak hal yang dapat diteliti dari *kaba* ini, seperti nilai-nilai yang terkandung di dalam *kaba*. Adapun nilai-nilai yang terkandung di dalam *kaba* misalnya nilai pendidikan, nilai keagamaan, nilai sosial, maupun nilai budaya. Oleh sebab itu penelitian ini difokuskan pada struktur *kaba* yang terdapat di dalam *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: Bagaimanakah struktur *Kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian untuk mendeskripsikan struktur *kaba Amai Tjilako* karya Sjamsuddin Sutan Radjo Endah.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: (1) Guru mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau, untuk memperdalam wawasan tentang *kaba* dan menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di sekolah, (2) Peneliti sastra, sebagai referensi atau bahan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan struktur yang terdapat di dalam *kaba*, ataupun di dalam karya sastra yang lain.